

**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA GEOGRAFI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PRA JABATAN
GELOMBANG 1 DAN 2 DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2023**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Oleh:

AISAH NURFAJRINA

NIM. 19045053/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

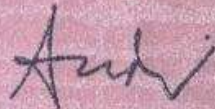
Judul : Analisis Kompetensi Profesional Mahasiswa Geografi
Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra Jabatan
Gelombang 1 dan 2 Di SMA Kota Padang Tahun 2023

Nama : Aisah Nurfajrina
NIM / TM : 19045053/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



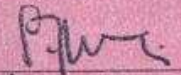
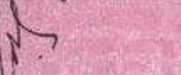

Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

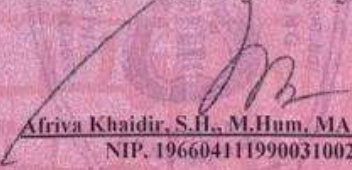
Nama : Aisah Nurfajrina
TM/NIM : 2019/19045053
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at, Tanggal Ujian 03 November 2023 Pukul 08.30-09.30 WIB
dengan judul

**Analisis Kompetensi Profesional Mahasiswa Geografi Program Pendidikan Profesi
Guru (PPG) Pra Jabatan Gelombang 1 dan 2 Di SMA Kota Padang Tahun 2023**
Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Ernawati, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	Dr. Afdhal, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	Dra. Rahmawati, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisah Nurfajrina
NIM/BP : 19045053/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Kompetensi Profesional Mahasiswa Geografi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra Jabatan Gelombang 1 dan 2 Di SMA Kota Padang Tahun 2023” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 1971022220021210001

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan



Aisah Nurfajrina
NIM. 19045053

ABSTRAK

Aisah Nurfajrina, 2023: Analisis Kompetensi Profesional Mahasiswa Geografi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra Jabatan Gelombang 1 Dan 2 Di Universitas Negeri Padang Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional dengan indikator 1).Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, 2).Penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan pembelajaran (ATP), 3).Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, 4).Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, 5).Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan peserta didik.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Data terkait Analisis Kompetensi Profesional Mahasiswa geografi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra Jabatan Gelombang 1 Dan 2 diperoleh melalui instrumen dengan angket (kuesioner) menggunakan Link Google Form. Sampel responden dalam penelitian ini diambil sebanyak 51 orang mahasiswa geografi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra Jabatan Gelombang 1 Dan 2 di Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan analisis kompetensi profesional mahasiswa geografi pendidikan profesi guru (PPG) pra jabatan gelombang 1 dan 2 di Universitas Negeri Padang Tahun 2023 indikator 1).Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yaitu berada dalam kategori sangat menguasai 2).Penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan pembelajaran (ATP) yaitu berada dalam kategori sangat menguasai 3).Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif yaitu dengan berada dalam kategori mampu 4).Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif yaitu berada dalam kategori sangat mampu 5).penguasaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan peserta didik yaitu berada dalam kategori sangat menguasai. Hasil analisis kompetensi profesional mahasiswa pendidikan profesi guru (PPG) pra jabatan gelombang 1 dan 2 di Universitas Negeri Padang Tahun 2023 yaitu dalam kategori Sangat baik. Meskipun dalam kategori sangat baik namun masih pentingnya kesadaran mahasiswa PPG dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan memiliki kinerja yang tinggi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dengan mengikuti pendidikan pelatihan guru dan seminar kependidikan yang berkaitan dengan keguruan.

Kata Kunci: kompetensi Profesional, mahasiswa PPG, Pendidikan geografi

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur serta nikmat kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya yang melimpah sehingga terselesaikannya skripsi ini. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan pembuatan skripsi di Program Studi Geografi-S1 Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Kedua orang tua tercinta Bapak Indra dan ibu Rina Depianti, keluarga penulis Muhammad fajri (adik), Makwo, dan Abang” yang senantiasa memberi dukungan dan do’a kepada penulis karna berkat kasih sayang keluarga yang tiada pernah putus lah yang membuat penulis menjadi lebih kuat dalam menjalankan apapun tantangan dan rintangan yang dihadapi selama proses perkuliahan.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si. Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan motivasi, Alhamdulillah terselesaikannya penelitian ini.
3. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd. Sebagai dosen penguji 1 sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Dosen Dra. Rahmanelli, M.Pd. Sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak/ibu dosen dan staf tendik jurusan geografi: Buk Elok, Kak Windy, Kak Rahmi, Kak Vanka, dan Pak Adek Andreas yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan banyak moment berharga lainnya selama peneliti belajar di jurusan geografi.
6. Terima Kasih kepada Geografi B dan sahabatku Tian, Desi, Kiky, dan Elvira yang sudah menamaniku di masa sulit.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Padang 3 November 2023

Aisah Nurfajrina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori	16
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Uji Instrumen	47
F. Sumber Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Wilayah	53
B. Deksripsi Data.....	57

C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
Daftar Pustaka	97
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Table 1. Penelitian Relevan	33
Table 2. Distribusi penyebaran mahasiswa geografi PPG gelombang 1 dan 2 di Universitas Negeri Padang.....	38
Table 3. Distribusi mahasiswa geografi PPG Menguasai seluruh fenomena, gejala, atau peristiwa yang terjadi dimukabumi	57
Table 4. Distribusi mahasiswa geografi PPG Menguasai teori pembelajaran dan prinsip – prinsip pembelajaran.....	58
Table 5. Distribusi mahasiswa geografi PPG Memahami pendekatan spasial (keruangan), pendekatan ekologi (kelingkungan), dan pendekatan regional (kewilayahan).	59
Table 6. Distribusi mahasiswa geografi PPG dapat menghubungkan antara konsep yang diajarkan dengan lingkungan kehidupan nyata.....	59
Table 7. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu mengembangkan perspektif keruangan pada mata pelajaran geografi.....	60
Table 8. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu menginterpretasi berbagai bentuk data dalam pembelajaran geografi.....	60
Table 9. Distribusi Frekuensi tentang menguasai jenis struktur ilmiah, ruang lingkup dan objek kajian geografi, diferensiasi pendekatan geografi, penguasaan yang komprehensif dan mendalam dari subjek geografis, dan menunjukkan manfaat pembelajaran geografi.....	62
Table 10. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu memahami capaian pembelajaran (CP) siswa pada pembelajaran Geografi	64
Table 11. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu menerapkan capaian pembelajaran (CP) siswa pada pembelajaran Geografi	64
Table 12. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu memahami tujuan pembelajaran (TP) siswa pada pembelajaran Geografi	65
Table 13. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu menerapkan tujuan pembelajaran (TP) siswa pada pembelajaran Geografi	65
Table 14. Distribusi mahasiswa geografi PPG Mampu menerapkan keterampilan proses pembelajaran siswa pada pelajaran Geografi.....	66

Table 15. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu memahami alur tujuan pembelajaran (ATP) pada mata pelajaran Geografi.	66
Table 16. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu menerapkan alur tujuan pembelajaran (ATP) pada mata pelajaran Geografi	67
Table 17. Distribusi Frekuensi tentang Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diajarkan, Memahami Capaian Pembelajaran (CP) siswa pada pembelajaran geografi, Memahami tujuan pembelajaran (TP) siswa pada pembelajaran geografi, Memahami Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) siswa pada pembelajaran geografi.	68
Table 18. Distribusi mahasiswa geografi PPG mengolah materi pembelajaran Geografi secara kreatif sesuai dengan perkembangan peserta didik.....	70
Table 19. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif sesuai dengan perkembangan peserta didik.....	70
Table 20. Distribusi mahasiswa geografi PPG Mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif sesuai dengan perkembangan peserta didik.....	71
Table 21. Distribusi mahasiswa geografi PPG Mampu Membuat aplikasi media pembelajaran sendiri.....	71
Table 22. Distribusi mahasiswa geografi PPG Penggunaan Aplikasi media pembelajaran interaktif	72
Table 23 .Distribusi Frekuensi tentang Pemilihan bahan ajar pada tingkat perkembangan siswa, dan Membahas topik secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.....	74
Table 24. Distribusi mahasiswa geografi PPG Mampu melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus	76
Table 25. Distribusi mahasiswa geografi PPG Mampu memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan mahasiswa PPG.....	76
Table 26. Distribusi mahasiswa geografi PPG Mengikuti seminar latihan dasar kepemimpinan untuk meningkatkan keprofesionalan.	77
Table 27. Distribusi mahasiswa geografi PPG Mengikuti seminar penulisan artikel untuk meningkatkan keprofesionalan	78
Table 28. Distribusi mahasiswa geografi PPG mampu melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan mahasiswa	78

Table 29. Distribusi mahasiswa geografi PPG Mengikuti seminar tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan	79
Table 30. Distribusi mahasiswa geografi PPG mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	79
Table 31. Distribusi Frekuensi tentang Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, Mengangkat hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan, Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan, dan Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	81
Table 32 .Distribusi mahasiswa geografi PPG Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	83
Table 33. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	84
Table 34. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan peserta didik	85
Table 35. Distribusi Frekuensi tentang Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam komunikasi dan Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan peserta didik	86
Table 36.Distribusi jumlah mahasiswa geografi PPG gelombang 1 dan 2 di Universitas Negeri Padang.....	40
Table 37. Kisi – kisi Instrumen Penelitian.....	45
Table 38. Skala Lima (Likert).....	46
Table 39. Analisa angket melalui skala likert.....	49
Table 40. skala likert.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 2. Peta Titik Persebaran SMA NEGERI di Kota Padang	39
Gambar 3. Peta Titik Gedung PPG dan Pesebaran SMA NEGERI di Kota Padang	56
Gambar 4. Histogram fokus penggunaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	63
Gambar 5. Histogram Penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	69
Gambar 6. Histogram Aplikasi media Pembelajaran Interaktif.....	73
Gambar 7. Faktor Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.....	75
Gambar 8. Faktor pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.....	82
Gambar 9. Histogram Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Berkomunikasi	84
Gambar 10. Histogram Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan diri dan Peserta Didik.	87

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Angket Penelitian</i>	101
<i>Lampiran 2. Tabulasi Data</i>	104
<i>Lampiran 3. .Dokumentasi</i>	117
<i>Lampiran 4. Analisis uji validasi ahli materi</i>	124
<i>Lampiran 5. Analisis uji validasi oleh Guru</i>	132
<i>Lampiran 6. Analisis uji validasi ahli Bahasa</i>	136
<i>Lampiran 7. Surat Penelitian</i>	140

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Pengakuan guru sebagai tenaga profesional di Indonesia sejak ditetapkannya Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1, ayat 1, mengatakan bahwa “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Untuk mencetak (calon) guru yang profesional diperlukan peranan dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). LPTK merupakan Perguruan tinggi yang menjadi tumpuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga professional dalam dunia pendidikan. Hal tersebut ditegaskan pula dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “Lembaga pendidikan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan.” Apabila Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dapat menciptakan input yang baik (calon guru) maka akan menghasilkan output (guru) yang memiliki kompetensi yang tinggi dalam menjawab tantangan era gloalisasi saat ini.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kerja (LPTK) merupakan fase pre-service bagi calon guru dimana periode persiapan untuk peran profesional tertentu, ini akan menjadi periode persiapan awal di perguruan tinggi atau universitas. Pendidikan pra jabatan ini bertujuan untuk meyakinkan kemampuan profesional awal menyaring calon peserta pendidik pra jabatan perlu dilakukan secara efektif, baik dari segi kemampuan potensial, aspek-aspek kepribadian yang relevan, maupun motivasinya. Pendidikan pra jabatan harus benar-benar secara sistematis menyiapkan calon guru untuk menguasai kemampuan profesional. Pendidikan pra jabatan atau pre service merupakan fase mempersiapkan tenaga-tenaga kependidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan-keterampilan dan sikap-sikap yang dibutuhkan sebelum bertugas atau berdinas.

Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik profesional mempunyai tugas pokok dalam menyelenggarakan pendidikan untuk calon tenaga kependidikan untuk semua jenjang kependidikan serta keahliannya. Menurut Dirjen Dikti Kemendikbud, Joko Susilo dalam Juju (2014) menyebutkan jumlah LPTK per April 2013 ada sebanyak 414 yang terdiri dari 376 LPTK swasta, 26 FKIP negeri, 1 FKIP Universitas Terbuka, dan 12 eks IKIP NEGERI. Lebih lanjut Joko Susilo mengatakan bahwa 60% mutu LPTK rendah. Selain itu LPTK masih belum mampu dalam mempersiapkan mahasiswa calon guru yang profesional. Semakin banyak LPTK yang didirikan yang pada akhirnya akan mengarah pada pengingkaran pada peran dan fungsi ideal dari keberadaan LPTK itu sendiri. Dan dalam kondisi tersebut telah terbukti dari sejumlah LPTK yang ada hanya 40% nya saja yang terstandarisasi dan di percaya dapat menghasilkan lulusan calon guru yang cukup berkualitas.

Menurut Pitalokasari (2012) dalam Setiaji (2015) menyatakan telah terjadi pergeseran minat calon mahasiswa beralih menuju prodi keguruan lantaran makin merebaknya pengangguran dari nonkeguruan. Peningkatan harkat dan martabat profesi guru telah memikat banyak calon mahasiswa, namun untuk memikat generasi muda yang cerdas dan kreatif untuk menjadi guru professional tidak cukup dengan itu semata.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang senantiasa berupaya dalam menciptakan generasi pendidik yang bermutu dan berperan dalam mencetak calon guru yang berkompeten pada bidangnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dunia pendidikan, nantinya akan dapat beradaptasi sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni selama kuliah dan beradaptasi dengan lingkungan dunia pendidikan kedepannya. Fakultas ilmu social memiliki enam departemen. Salah satu departemen yang ada di fakultas ilmu social yaitu departemen geografi dan mempunyai dua prodi yaitu geografi murni dan Pendidikan geografi. Salah satu misi dari departemen geografi yaitu melaksanakan Pendidikan berkualitas internasional di bidang keilmuan geografi dan Pendidikan geografi.

Program studi Pendidikan geografi mempunyai akreditasi A sejak tahun 2016. Program studi tersebut yang memiliki prospek akan menjadi calon guru geografi yang professional di masa depan oleh karena itu, calon-calon guru harus benar-benar mempersiapkan diri secara matang dengan berbagai upaya salah satunya memberikan bekal kemampuan pada para pendidik maupun calon pendidik. Upaya tersebut dapat melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar, baik secara teori maupun praktik. Sehingga nantinya ketika lulus mereka benar-benar mempunyai kemampuan yang cukup dalam menjawab tantangan di era globalisasi yang penuh dengan kompetisi.

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan sarana dalam mempraktikkan teori yang telah diterima mahasiswa guna menyiapkan para calon guru yang dapat menguasai kemampuan guru yang terintegrasi dan utuh. Salah satu program Universitas Negeri Padang yang menunjang untuk membentuk mahasiswa kependidikan guna menyiapkan para calon guru yang dapat menguasai kompetensi guru yang terintegritas dan utuh adalah praktik pengalaman lapangan. Menurut Murtiningsih (2014) dalam penelitiannya bahwa pengalaman mengajar ketika PPL diharapkan dapat membentuk kompetensi mahasiswa praktikan dari segi pengetahuan (aspek kognitif), keterampilan (aspek psikomotorik), dan sikap kerja (aspek afektif) agar mampu menjadi guru yang berkarakter kuat dan cerdas.

Kontribusi PPL terhadap kompetensi mahasiswa menjadi guru yang berkompeten nantinya dapat dilihat dari kemampuannya melaksanakan tugas kependidikan dan memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pendidikan. Hal tersebut ditegaskan pula dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 bab IV Pasal 10, menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru; Dalam Permendiknas ini diatur mengenai standar kualifikasi akademik yang wajib dipenuhi oleh seorang guru berikut kompetensi yang harus dikuasainya. Kualifikasi akademik dan kompetensi guru ini berlaku secara nasional, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam

yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Scocco (2006) dalam Shokeen (2016) menyatakan pengetahuan, kompetensi dan sikap adalah tiga aspek utama keberhasilan profesi mengajar namun, sebagian besar pendidik berfokus pada komponen pengetahuan dan mengabaikan dua komponen lainnya. Hal ini menyebabkan terbetuknya gap antara pengetahuan teoritis dan pengetahuan praktis. Mahasiswa merasa demikian ada sedikit hubungan antara pengetahuan teoritis yang di berikan dosen mereka di bangku perkuliahan dan pengalaman mengajar berbasis sekolah yaitu praktik atau magang, itu tujuan utama program pendidikan guru adalah untuk menghasilkan pre service guru dengan lebih baik dalam pemahaman pedagogis, kompetensi mengajar yang cukup dan sikap positif terhadap profesi mengajar. Kenyataannya sedikit jauh dari tujuan, sebagian mahasiswa menghadapi tantangan pengajaran sehari-hari.

Guru yang berkompeten merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran pada khususnya dan indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada Perguruan Tinggi yang mencetak tenaga kependidikan pada umumnya. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa menjadi guru. Sehingga Minat merupakan faktor yang dominan kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Menurut Hurlock (2010:114) mengatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap guru

lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lain cenderung akan lebih termotivasi untuk menjadi guru yang berkompeten dalam bidangnya

Menurut Fessler (1992:35) faktor-faktor yang berpengaruh dalam pra-jabatan atau pre-service seorang calon guru dalam mengembangkan karirnya yaitu ada lingkungan pribadi dan lingkungan organisasi. Lingkungan pribadi adalah lingkungan personal guru meliputi sejumlah aspek interaktif yang saling diidentifikasi. Profesi ialah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari petugasnya. Artinya profesi tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak dipersiapkan melalui pendidikan secara khusus untuk melakukan sesuatu. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus untuk memasuki profesi khusus atau menjadi seorang profesional. Kemudian pendidikan profesi yang harus di tempuh oleh guru setelah memiliki kualifikasi akademik setingkat sarjana (S1) atau diploma empat (D4) untuk memperoleh sertifikat pendidik adalah Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terbagi dalam dua jenis, yaitu Program PPG Dalam Jabatan dan Program PPG Prajabatan. Program PPG Dalam Jabatan ini diperuntukan bagi guru-guru (PNS/ Honorer) yang sebelumnya sudah mengajar di sekolah-sekolah. Sedangkan Program PPG Prajabatan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menguasai kompetensi dasar profesi guru sehingga layak dan siap mengemban tugas sebagai guru yang profesional. PPG Prajabatan ini diperuntukan bagi calon guru yang baru saja lulus dari kuliah sarjana (S1) kependidikan dan sarjana (S1) atau diploma empat (D4) non kependidikan. Adanya program Pendidikan Profesi Guru

(PPG) Prajabatan sebagai program yang ditujukan untuk calon guru agar meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan 10 mahasiswa pendidikan geografi yang telah melaksanakan PPL di sekolah dalam implementasikan dalam UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 bab IV pasal 10 terkhusus tentang kompetensi professional bawasannya mahasiswa pendidikan geografi masih mengalami kesulitan ketika menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, menyusun bahan ajar, menentukan model dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran geografi, mengevaluasi hasil nilai peserta didik mahasiswa masih mengalami kesulitan. Mahasiswa belum mampu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran geografi karena mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa ada yang belum di ajarkan di perkuliahan sehingga mahasiswa belajar kembali dan memahami sendiri mata pelajaran yang akan mereka ajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan wawancara Bersama kepala Pusat Pendidikan, Pembelajaran, Dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sekaligus dosen pembimbing yang menjadi pembimbing bagi mahasiswa PPG yaitu bapak Dr. Nofrion, S.Pd,M.Pd, dalam mengimplementasikan UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 bab IV pasal 10 terkhusus tentang kompetensi Profesional berpendapat bahwa mahasiswa Pendidikan geografi program PPG masih belum sepenuhnya bisa dalam menganalisis tujuan pembelajara,. Mahasiswa pun belum sepenuhnya bisa mengelola kelas dengan baik, karena kemampuan mahasiswa belum memadai. Sebagian besar mahasiswa belum menguasai materi yang mereka ajarkan, dalam pemilihan model pembelajaran mahasiswa sudah sangat kreatif dan inovatif, tetapi dalam implementasinya masih kurang. Sebagian kecil mahasiswa sudah dapat melakukan evaluasi proses hasil belajar dengan baik, sudah dapat

ketepatan waktu antara modul ajar dan materi pembelajaran, sudah dapat berkomunikasi aktif dengan peserta didik, memiliki tanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas. Menurut Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan sebagian besar sudah memiliki kemantapan untuk menjadi guru hanya perlu diasah kembali dari sisi penguasaan materi.

Berdasarkan wawancara dengan guru pamong yaitu ibu Tati Elvina S.Pd M.Pd , menyatakan bahwa mengimplementasikan UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 bab IV pasal 10, terkhusus tentang kompetensi Profesional bahwa mahasiswa praktikan belum sepenuhnya bisa menganalisis alur tujuan pembelajaran (ATP) tetapi masih harus memerlukan bimbingan untuk menganalisis ATP, untuk penyusunan modul ajar mahasiswa belum dapat melakukannya dengan baik karena masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP), mahasiswa masih kurang dalam pengembangan strategi pembelajaran, mahasiswa praktikan masih harus belajar karena di dalam pembelajaran itu yang paling sulit adalah penilaian, yang sudah menjadi guru saja masih merasa sulit dalam melaksanakan penilaian, mahasiswa belum bisa mengembangkan materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik masih harus belajar .

Berdasarkan wawancara dengan ke dua pihak bisa disimpulkan bahwa dalam praktiknya mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan praktik mengajar yang mana mahasiswa belum dapat merespon perubahan. Melihat fakta tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus segera diselesaikan. Mengingat betapa pentingnya mewujudkan tujuan pendidikan nasional guru juga harus memiliki seperangkat kompetensi.

Tujuan utama Mahasiswa mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk memberikan bekal kompetensi yang lebih banyak kepada para guru. Setelah mengikuti program ini, mahasiswa diharapkan akan menjadi guru yang lebih kompeten. Kompetensi mengajar guna mendapatkan penyegaran dan ide baru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas yang ada pada diri mahasiswa.

kompetensi professional bertujuan untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Standar kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh seorang guru yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Perlu dianalisis faktor pendorong peningkatan kualitas guru guna meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah dengan menganalisis kompetensi para calon guru seperti mahasiswa keguruan. Meskipun mahasiswa sudah mendapatkan pembekalan sebelum melakukan praktek lapangan di sekolah masih adanya kualifikasi akademik yang belum memiliki hasil yang memuaskan, maka dari itu Program Pendidikan Profesi guru (PPG) diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kompetensi professional sebagai calon guru.

Berdasarkan kenyataan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait **“Analisis Kompetensi Profesional Mahasiswa Geografi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra Jabatan Gelombang 1 Dan 2 Di Universitas Negeri Padang Tahun 2023”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa Geografi Program PPG belum secara maksimal dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pembelajaran geografi didalam kelas.

2. Mahasiswa Geografi Program PPG belum paham dalam menyusun Capaian Pembelajaran (CP) dan menganalisisnya sehingga dapat menjadi tujuan pembelajaran (TP) sesuai dengan yang telah diatur dalam Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Menengah Dalam Kurikulum Merdeka.
3. Mahasiswa Geografi Program PPG belum memahami dalam penyusunan tujuan pembelajaran (TP) menyesuaikan konteks dan kemampuan anak – anak di kelas yang akan dijadikan Alur Tujuan pembelajaran (ATP) yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka
4. Mahasiswa Geografi Program PPG masih kurang dalam melakukan Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sehingga belum dapat menarik minat belajar siswa
5. Mahasiswa Geografi Program PPG belum melakukan Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif sehingga terjadinya kesalahan dalam mengajar yang berulang.
6. Dalam Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi Mahasiswa Geografi Program PPG belum maksimal dalam memanfaatkannya dalam melakukan proses pembelajaran.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dilihat masalah yang muncul yang dapat diteliti. Namun, pada penelitian ini penulis hanya meneliti bagaimana kompetensi profesional dari mahasiswa

geografi program Pendidikan profesi guru (PPG) gelombang 1 dan 2 di Universitas Negeri Padang yaitu penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, Penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan pembelajaran (ATP) yang diampu Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan penguasaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?
2. Bagaimana Penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan pembelajaran (ATP) yang diampu?
3. Bagaimana Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?
4. Bagaimana Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?
5. Bagaimana penguasaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
2. Mengetahui Penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran (TP) Alur Tujuan pembelajaran (ATP) yang diampu

3. Mengetahui Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengetahui Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Mengetahui Penguasaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan peserta didik

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini yang dilakukan oleh penulis:

1. Secara teoritis

Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Padang Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam proses pembelajaran bagi Mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan.
- b. Bagi Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang Memberikan informasi mengenai pemahaman kompetensi profesional pada Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) departemen geografi.
- c. Bagi Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) departemen geografi Memberikan bahan masukan pada calon guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman professional.

- d. Bagi Penulis Penelitian ini Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan Starata 1 di Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- e. Berkontribusi secara langsung dan mendapatkan pengalaman serta wawasan dalam dunia pendidikan
- f. Bagi Penulis Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui penelitian karya ilmiah dan menerapan teoriteori yang selama ini telah penulis terima pada masa perkuliahan diprogram studi Pendidikan geografi Universitas Negeri Padang
- g. Dan bagi penulis sebagai mahasiswa atau calon guru peneitian ini dapat menjadi sumber referensi serta bahan evaluasi diri untuk memotivasi diri untuk ikut andil mengambil bagian dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).